ABSTRAK

Kawasan Braga di Kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang kini menerapkan program Braga Bebas Kendaraan (Beken) untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi wisatawan dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan usaha mikro yang terintegrasi dengan sektor pariwisata di kawasan Braga serta menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha tersebut, khususnya dalam konteks perubahan kebijakan program Beken. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mikro di kawasan Braga memiliki keunggulan dalam inovasi produk, keunikan lokal serta kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan wisatawan. Namun, keberlanjutan usaha mikro masih menghadapi tantangan seperti ketergantungan pada kebijakan pemerintah, fluktuasi jumlah pengunjung, dan ketidakpastian program Beken. Penelitian ini merekomendasikan perlunya sinergi antara pelaku usaha mikro, pemerintah, dan pihak terkait agar keberlanjutan ekonomi lokal dapat terjaga seiring perkembangan pariwisata di kawasan Braga.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Pariwisata, Keunggulan, Keberlanjutan, Braga Bebas Kendaraan, Ketidakpastian Kebijakan, Kota Bandung.